**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VIII SMP Al-Badar Kabupaten Tangerang yang bertempat di Jl Gembong-Cariu, Kp. Dangdeur, 03/03., Sukamurni, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Prov. Banten. Saat ini SMP Al-Badar di kepalai oleh Mustihar, S.Pd. Alasan penulis melakukan penelitian di SMP Al-Badar ini karena :

* 1. Adanya masalah yang menarik untuk diteliti,
  2. Pihak sekolah memberi izin dan mendukung untuk penelitian di tempat tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada desember 2017-oktober 2018. Sesuai dengan jadwal kegiatan dibawah ini:

**Tabel 3.1**

**Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | |
| des | Jan | Feb | Marr | Jul | Agust | Sept | Okto |
| 1 | Penyusunan  Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Sidang Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Observasi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Wawancara |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pelaksanaan  Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Pengolahan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Sidang Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |

**B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.[[1]](#footnote-1) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara rendom, serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.[[2]](#footnote-2)

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *quasi experiment* atau eksperimen semu. Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu.[[3]](#footnote-3)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non equivalent control group design*. Dengan desain ini, baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui randomisasi. Dua kelompok yang ada diberi prates, kemudian diberikan perlakuan dan terakhir di berikan postes.[[4]](#footnote-4)

**Desain Kelompok *Non Equivalent Control Group Design***

Eksperimen O X1 O

Kontrol O X2 O

Keterangan :

O : Pretest dan postest

X1: Perlakuan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *experiential learning*

X2: Perlakuan pada kelas kontrol dengan strategi pembelajaran konvensional (Ceramah)

: Garis ini dimaksudkan kelompok tidak dilakukan secara acak namun menggunakan kelas yang sudah ada.[[5]](#footnote-5)

**C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[[6]](#footnote-6) Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independen variabel* (X). Sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terkait atau  *devenden variabel* (Y).[[7]](#footnote-7)

Variabel dalam peneletian ini terdiri dari efektifitas model pembelajaran experiential learning sebagai Variabel bebas (*variabel independen*) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (*variabel devenden*).

**D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.[[8]](#footnote-8) Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP Al-Badar.

1. Sampel

Menurut Suharsimi, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[[9]](#footnote-9) Dalam pengambilan sampel biasanya peneliti sudah menentukan terlebih dulu besarnya jumlah sampel yang paling baik. Penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga peneletiannya merupakan peneletian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih.[[10]](#footnote-10)

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yakni kelas yang dalam pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran *experiential learning* dengan jumlah 30 peserta didik dan kelas VIII B dengan jumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol, yakni kelas yang dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode ceramah.

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.[[11]](#footnote-11) Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.[[12]](#footnote-12) Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah berupa tes untuk memperoleh data-data tentang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas berbasis model pembelajaran experiential learning dan hasil belajar siswa. Variabel hasil belajar siswa tersebut dijelaskan secara konsep dan oprasional sebagai berikut:

1. Definisi konsep

Hasil belajar meurupakan kemampuan yang di memiliki oleh seorang siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran di sekolah, dalam proses pembelajaran tersebut seorang siswa diharapkan mampu memahami materi yang telah di jelaskan oleh seorang guru sehingga siswa tersebut dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

1. Definisi oprasional

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar PAI yaitu total skor yang diperoleh siswa dari hasil belajar tentang Qs. Al-Furqon/25/63. Al-Isra/17/26-27. Hidup Sederhana,Hemat Dan Rendah Hati.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Kompetensi Dasar (KD) | Indikator | No Item | Butir Soal |
| 1 | Terbiasa membaca *al-Qur’ān* dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama. | Menunjukan sikap dan perilaku rendah hati, hemat dan hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari. | 1, 2, 3, 20 | 4 |
| 2 | Memahami *Q.S. al-Furqān*/25: 63, *Q.S. al-Isrā’*/17: 26-27 dan Hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana. | Mengartikan Q.S. Al-Furqan (25): 63; tentang rendah hati | 4, 17, 18 | 3 |
| Mengartikan Q.S. Al Isra’(17) : 27 tentang hemat dan sederhana | 5, 6, 19 | 3 |
| Menjelaskan pengertian Rendah hati | 7, 8, 9 | 3 |
| Mengartikan hadits tentang rendah hati, hemat dan sederhana | 10, 11, 12 | 3 |
| Menjelaskan pengertian hemat | 13, 14 | 2 |
| Menjelaskan pengertian sederhana | 15, 16 | 2 |
| Jumlah butir soal | | | | 20 |

**Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Tes**

**F. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes**

Sebelum butir-butir soal tersebut di gunakan sebagai instrumen penelitian, maka butir-butir soal tersebut perlu dilakukan analisis untuk mengetahui daya beda, tingkat kesukaran, validitas dan reliabilitasTeknik analisis instrumen adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kesukaran soal (P)

Soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar kemampuannya. Sedangkan jika soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya maka sebaiknya tingkat kesukaran soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

P =

Keterangan:[[13]](#footnote-13)

P = Indeks kesukaran

Np = Banyaknya siswa yang menjawab benar

N = Jumlah peserta tes

1. Daya Pembeda soal

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai, rumus untuk menentukan indeks daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

D =

Keterangan:[[14]](#footnote-14)

D = Indeks daya pembeda

= Jumlah peserta tes yang menjawab benar pada kelompok atas

= Jumlah peserta tes yang menjawab benar pada kelompok bawah

= Jumlah peserta tes kelompok atas

= Jumlah peserta tes kelompok bawah

1. Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Salah satu cara untuk menentukan validitas alat ukur adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* angak simpangan dan angka kasar sebagai berikut:

1. Korelasi *product moment* angka simpangan

=

Keterangan:[[15]](#footnote-15)

= Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel lain yang dikorelasikan (x= X-X dan y= Y-Y)

= jumlah perkalian x dan y

= kuadrat dari x

= kuadrat dari y

1. Korelasi *product moment* angka kasar

=

Keterangan:[[16]](#footnote-16)

= Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

1. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan.[[17]](#footnote-17) Cara menentukan reliabilitas tes dapat digunakan dengan rumus *product moment* angka kasar :

=

Keterangan:[[18]](#footnote-18)

= Koefisien korelasi antara variabel x dan

variabel y

Selanjutnya dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

=

Keterangan:[[19]](#footnote-19)

= Koefisien reliabilitas tes secara total

(tt= *total test*)

= Koefisien korelasi product moment antara separoh (bagian pertama) tes, dengan separoh (bagian kedua) dari tes tersebut (hh= *half-half*)

1&2 = Bilangan Konstan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian di samping perlu menggunakan metode dan instrumen yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan statistik untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran PAI pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes objektif dianalisis menggunakan uji t.

to =

Keterangan:[[20]](#footnote-20)

t0 = Nilai “t Observation”

M1 = Mean dari perbedaan pretest dan

posttest kelas eksperimen

M2 = Mean dari perbedaan pretest dan

posttest kelas kontrol

SEM1 = Standar error dari kelas eksperimen

SEM2 = Standar error dari kelas Kontrol.

Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Menentukan mean dari variabel x:

M1

1. Menentukan mean dari variabel Y:

M1

1. Menentukan standar dari deviasi skor variabel X:

SD1 =

1. Menentukan standar dari deviasi skor variabel Y:

SD2 =

1. Menentukan mean dari standar error variabel X:

SEM1 =

1. Menentukan mean dari standar error variabel Y:

SEM2 =

1. Menentukan standar error dari perbedaan mean dari variabel X dan variabel Y:

SEM1-M2 =

1. Menentukan t0 dengan rumus:

t0

Menentukan degrees of freedom, dengan rumus:

Df = (N1+N2)-2

1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 151 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14 [↑](#footnote-ref-2)
3. SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* 123. [↑](#footnote-ref-3)
4. Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013), 102. [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 116. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D,* 38. [↑](#footnote-ref-6)
7. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 119. [↑](#footnote-ref-7)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* 130. [↑](#footnote-ref-8)
9. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* 131. [↑](#footnote-ref-9)
10. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* 134. [↑](#footnote-ref-10)
11. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , 219 [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 111 [↑](#footnote-ref-12)
13. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 372 [↑](#footnote-ref-13)
14. Sumarna Surapranata, *Analisis, validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 31 [↑](#footnote-ref-14)
15. Sumarna Surapranata, *Analisis, validitas, Reliabilitas,* 56 [↑](#footnote-ref-15)
16. Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 254 [↑](#footnote-ref-16)
17. Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran,* 258 [↑](#footnote-ref-17)
18. Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 254 [↑](#footnote-ref-18)
19. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* 216 [↑](#footnote-ref-19)
20. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* , 352. [↑](#footnote-ref-20)